

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

1. Letak kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel

Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa letak kesalahan yang dilakukan siswa (selengkapnya dalam lampiran VII) maka kesalahan yang dilakukan secara garis besar meliputi:

a) Soal No1

Dari 17 siswa yang melakukan kesalahan diperoleh letak kesalahan terbanyak pada langkah penyelesaian rencana/strategi yaitu tidak menuliskan kesimpulan. Hal ini dikarenakan siswa tidak terbiasa menuliskan kesimpulan dan juga beranggapan bahwa hasil akhir dari perhitungan yang diperoleh merupakan penyelesaian dari soal. Kesalahan selanjutnya pada langkah pengecekan kembali, yaitu siswa kurang teliti dalam melakukan pengecekan dikarenakan pengecekan yang dilakukan hanya pada proses perhitungan saja.

b) Soal No 2

Dari 19 orang siswa yang melakukan kesalahan diperoleh letak kesalahan terbanyak pada langkah perencanaan strategi penyelesaian yaitu tidak lengkap menuliskan model matematika hal ini dikarenakan kemampuan

siswa dalam memahami dan menerjemahkan soal kedalam model matematika masih kurang. Kesalahan selanjutnya yaitu strategi yang dijalankan kurang tepat. Hal ini dikarenakan siswa tidak mengetahui hubungan SPLDV dengan soal yang diberikan, meskipun sebenarnya siswa faham prosedur penyelesaian suatu sistem persamaan linear dua variabel.

c) Soal No 3

Dari 10 siswa yang melakukan kesalahan diperoleh letak kesalahan terbanyak pada langkah pelaksanaan strategi, yaitu salah dalam menyelesaikan model matematika yang dibuat. Hal ini dikarenakan siswa merasa bingung dan tidak mampu menemukan penyelesaian model matematika akibat kesalahan dalam langkah sebelumnya (menentukan model matematika yang sesuai dari soal)

d) Soal No 4

Dari 16 siswa yang melakukan kesalahan diperoleh letak kesalahan terbanyak pada langkah perencanaan strategi, yaitu tidak ada rencana strategi penyelesaian. Hal ini dapat diamati dari jawaban siswa yang hanya menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal atau yang tidak menjawab soal sama sekali. Diketahui penyebabnya adalah siswa merasa asing dan tidak faham dengan bentuk soal yang diberikan.

2. Penyebab siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel

Hasil analisis tentang penyebab siswa melakukan kesalahan ini diberlakukan untuk 6 orang siswa yang dijadikan responden dan tidak digeneralisasikan untuk seluruh siswa kelas VIII yaitu antara lain meliputi: kebiasaan siswa tidak lengkap menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan untuk menyingkat waktu, adanya anggapan bahwa hasil akhir dari perhitungan yang diperoleh merupakan penyelesaian dari soal, tidak terbiasa menuliskan kesimpulan, lupa, salah tulis, terburu-buru, tidak faham maksud soal dan merasa asing dengan soal yang diberikan, tidak dapat menerjemahkan soal kedalam model matematika meskipun sebenarnya faham penyelesaian suatu SPLDV, kurangnya sifat positif terhadap soal cerita (kurang suka),

B. Diskusi dan Temuan Penelitian

Terdapat beberapa temuan yang dianggap penting yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini yang terkait dengan kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita sistem persamaan linear dua variabel. Adapun temuan yang dimaksud beserta pembahasannya adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat beberapa siswa yang dalam menyelesaikan soal cerita tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan penyebabnya adalah siswa

siswa tidak menuliskan kembali apa yang diketahui dan ditanyakan untuk meningkatkan waktu.

- b. Terdapat subyek yang tidak menjawab soal diketahui salah satu penyebabnya adalah kemampuan siswa dalam memaknai bahasa soal masih kurang dan mereka tidak dapat mendeskripsikan soal cerita kedalam model matematika. Meskipun sebenarnya mereka faham algoritma penyelesaian suatu sistem persamaan linear dua variabel
- c. Kebanyakan siswa tidak dapat atau masih salah dalam membuat model matematika dari soal, diketahui penyebabnya adalah kurangnya kemampuan siswa dalam mengabstraksikan atau menerjemahkan soal kedalam model sehingga hal ini berimbas siswa melakukan kesalahan dalam menentukan penyelesaian dari SPLDV dari model yang mereka buat.
- d. Dalam menyelesaikan soal cerita terkait sistem persamaan linear dua variabel terdapat siswa yang tidak dapat melanjutkan strategi penyelesaian diketahui salah satu penyebabnya adalah merasa kebingungan dan tidak menemukan penyelesaian disebabkan oleh model matematika yang mereka buat salah atau kurang sesuai.